

14:02:52 Halo

14:03:01 swlamat datang di La Trobe Aisa Event

14:03:08 nama saya erbecca

14:03:14 sy akan sharing the event

14:04:04 caption Indonesia akan ada di bawah layar zoom

14:04:17 webinar akan direkam dan dapat diunduh

14:04:45 sy harap setelah webinar ini kita mendapatkan hal2 baru dalam isu disabilitas

14:04:49 di pendidikan tinggi

14:05:15 hari ini kita akan m=fokus pada model sosial

14:05:33 sssy berterimakasih khususnya pada doktor DIna di La Trobe university

14:05:49 sy akan memperkenalkan tiap2 pembicara pada awal presentasi mereka

14:06:09 untuk pidato pembuka Prof. drh. Aris Junaidi, PhDDirektur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

14:06:43 dari kemendikbud, sy sebagai direkrutr pembelajaran dan kemahasiswaan sangat mendukung kegiatan webinar ini

14:07:04 untuk saling share pengalaman mengenai isu disabilitas

14:07:24 kita punya keputusan mentri nomor 46/2017

14:07:40 untuk pendidikan spesial dan inklusif

14:08:35 yang sudah kita lakukan adalah kita mengadakan training untuk meningkatkan kesadaran disabilitas kepada mahasiswa

14:08:39 dan murid

14:09:03 kita juga membuat guideline untuk mengimplementasikan pendidikan special

14:09:23 sekali lagi selamat kepada La Trobe dan universitas Brawijaya yag telah mengadakan webinar ini

14:09:32 terima kasih dan selamat pagi

14:09:52 kita akan ada sambutan dari universitas brawijaya

14:09:58 Prof. Dr. Ir. Moch. Sasmito Djati, M.S. Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Perencanaan

14:10:07 Terima kasih rebecca

14:10:12 assalamualikum wr wb

14:10:38 selamat pagi

14:11:00 selamat datang di zoom meeting La Trobe University dan universitas brawijaya

14:12:16 kolaborasi La Trobe dan universitas Brawijaya untuk mempererat hubungan yang berfokus pada pendidikan inklusif

14:12:56 program ini juga akan mempererat pendidikan inklusif yg dimana kana membawa kebaikan kita bersama baik itu antar universitas dan negara

14:13:31 semoga semua partisipan akan menambah kesadaran dan pengetahuan tentang pendidikan inklusif

14:14:08 sy sangat terhormat untuk bergabung dengan event ini

14:14:30 kita akan mendiskusikan dan juga berbagi terhadap isu2 disabilitas

14:15:02 di Brawijaya akhir february bahwasanya UB menerima penghargaan di ICT di zero project di Vienna Austria

14:15:27 untuk layanan disabilitas dan juga tes masuk khusus disabilitas di Universitas Brawijaya

14:16:04 setelah pandemik kita akan juga mencari cara untuk menambah kesadaran disabilitas

14:16:12 terima kasih, wasalamualaikum wr wb

14:16:44 kita akan menuju ke presentasi

14:16:55 kita punya tanya jawab pada kahir sesi

14:17:10 tolong tulis pertanyaan di kotak bawah yg tersedia

14:17:35 Prof. Dr. Ir. Hendrawan Soetanto, M.Rur.SStaff Ahli Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Brawijaya

14:17:43 terima kasih doktor rebecca

14:18:22 sy akan menyampaikan beberapa point enting di webinar ini

14:18:53 sy akan berbagi layar

14:19:37 kebijakan dan praktek inklusif di Brawijaya

14:19:59 sy akan membagi presentasi sy dalam 3 bagian

14:20:11 yg pertama Universitas Brawijaya, visi dan missi

14:20:32 yang kedua pendidikan inklusif yang sudah kita lakukan

14:20:49 yg ketiga tentang aktivitas, penghargaan internasional

14:20:58 ini gambar kampus kita

14:21:34 kita punya misi menjadi universitas dunia yang berkontribusi dalam pendidikan, penelitian dan komunitas

14:21:51 Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kemanusiaan, serta berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional

14:22:12 kita sangat mendukung pendidikan untuk semua

14:22:55 kita punya undang2 no 20 tentang sistem pendidikan nasional yang sudah menyertakan pendidikan untuk penyandang disabilitas

14:23:03 kita juga punya UU no 8

14:23:08 tentang penyandangn disabilitas

14:23:40 perautran menteri no 46 mengenai layanan pendidikan untuk murid penyandang disabilitas

14:24:26 UB sekarang bisa menyelenggarakan pendidikan insklusif dengan lancar karena sudah ada kebijakan dan UU

14:25:02 keputusan rektor no 198 mengenai jalur masuk afirmasi untuk penyandang disabilitas

14:25:31 dan pada 2020 keputusan rektor no 34 tentang kebebasan kurikulum pembelajaran

14:25:50 sy akan menceritakan tentang pendidikan inklusif

14:26:47 di peta ini kita dapat melihat darimana saja mahasiswa disabiitas kita berasal

14:27:03 distribusi asal mahasiswa sangat beragam

14:27:42 penerimaan mahasiswa penyandang disabilitas di universitas brawijaya

14:27:53 tahun ini kita menerima 15 mahasiswa

14:28:32 angka ini masih jauh dari harapan, jadi kita masih butuh usaha untuk menarik minat calon mahasiswa untuk berkuliah di Brawijaya di mana kita sudah menyediakan pendidikan inklusif

14:28:53 ini adalah slide jenis2 disabilitas mahasiswa di UB

14:29:40 slide ini menunjukkan distribusi mahasiswa yang belajar di berbagai tiap2 fakultas

14:30:00 yang di mana yang paling populer belajar di fakultas vokasi

14:30:26 untuk pekerjaan, mahasiswa yg sudah lulus bekerja di berbagai sektor

14:30:54 ada 58 alumni penyandang diasbilitas yang sudah bekerja

14:31:29 ini bagian terkahir dr presentasi sy

14:32:13 di 2017 kita bekerjasama denga british council, kemendes, dan USAID (ayo inklusif)

14:32:46 di 2018 kita bekerjasama dengan fiqh disabilitas, Dikti, dan Aidran

14:33:31 dan di 2019 kita bekerjasama denga La trobe, NLR foundation, dan UN (zero project)

14:33:58 lalu di 2020 kita masih berkolaborasi dengan AIDRAN menerima penghargaan di zero project

14:34:51 kita menemukan informasi bahwa jalur masuk afirmasi khusus kita menjadi acuan

14:35:43 kenapa kita dipilih, yang pertama karene jalur masuk afirmasi khusus

14:36:32 foto2 layanan yang Universitas Brawijaya berikan

14:38:49 terima kasih

14:39:20 sya akan memperkenalkan panelist selanjutnya

14:40:12 tolong ubah speaker view ke gallery view untuk melihat interpereteasi bahasa isyarat kami

14:40:19 selamat datang Achmad Wicaksono, Ph.DDirektur Perkembangna Pendidikan dan Jaminan Mutu Universitas Brawijaya

14:41:07 sy akan menjelaskan organisasi yg memberikan pelayanan di UB

14:41:17 sy adalah direktur institusi ini

14:41:36 visi kami adalah Menjadi institusi berkualitas yang memberikan pengembangan pendidikan yang unggul dan layanan penjaminan mutu untuk mengantarkan Universitas Brawijaya menjadi World Class Entrepreneurial University

14:41:42 kita mempunyai 2 misi

14:41:56 Memberikan pelayanan prima dalam pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu untuk menjaga reputasi

14:42:02 mutu dan program studi terakreditasi nasional dan internasional di Universitas Brawijaya

14:42:15 dan misi kedua adalah

14:42:22 Memberikan pelayanan prima untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

14:42:31 dan berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai pelatihan profesional untuk memenuhi kepuasan stakeholders

14:42:43 ini juga mengacu pada pendidikan inklusif yang kita punya

14:43:03 ini adalah tujuan kami

14:43:11 Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyelenggarakan pelatihan profesional bagi staf untuk meningkatkan kompetensi

14:43:17 , moralitas, profesionalisme, tanggung jawab, pengembangan diri, dan daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional.

14:43:36 ada pelatihan untuk kesadaran disabilitas pada staff dan pengajar kita

14:43:59 Meningkatkan kualitas penelitian di bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Brawijaya

14:44:07 Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan untuk universitas wirausaha kelas dunia.

14:44:15 adalah tujuan kita sebagai Universitas

14:44:22 Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekerja sama dengan lembaga terafiliasi untuk pengembangan sumber daya manusia.

14:44:34 termasuk kerjasamas dengan La Trobe University

14:44:59 kita punya pusat studi layanan disabilitas (PSLD)

14:45:32 sy rasa waktunya tidak cukup klo sy menerangkan satu2

14:45:48 PSLD menyelenggarakan seminar dan pelatihan untuk dosen2 baru

14:46:03 jadi dosen2 baru akan lebih aware mengenai mahasiswa dengan disabilitas

14:46:49 untuk staff admin ada juga pelatihan layanan dan pelatihan bahasa isyarat

14:47:10 kita juga membuat buku guideline untuk pendidikan inklusif

14:47:19 sudah ada 2 buku yang ditulis

14:47:28 dan kita sudah berikan ke mendikbud

14:47:45 saya rasa cukup, terima kasih semoga kita mendapatkan diskusi yang bermanfaat

14:48:19 presenter selanjutnya Alies Lintang Putri Ketua Divisi Pelayanan PSLD

14:48:53 saya akan share presentasi sy

14:49:19 selamat pagi semuanya

14:49:44 sy Alies putri lintangsari

14:49:54 ketua Divisi Pelayanan PSLD

14:50:16 akan ada 5 topic yg saya bawakan

14:51:04 PSLD UB tugas utamanya untuk melayani mahasiswa penyandang disabilitas di UB

14:51:26 untuk divisi penelitian kita punya index untuk inklusi disabilitas

14:51:48 yang kedua divisi pelayanan

14:52:15 pelayanan ini meliputi pelayanan kepada mahasiswa, staff, dan dosen

14:52:40 ada dua layanan , mahasiswa penyandang disabilitas dan layanan pada mahasiswa nondisabilitas

14:52:59 layanan untuk penyandang disabilitas ada peer-support

14:53:26 kita merekrut volunteer sebanyak 40-60 mahasiswa sebagai peer-supporter

14:53:41 layanannya berbeda menurut disabilitas

14:53:57 selanjutnya adalah enablink

14:54:09 aplikasi yang membantu memfasilitasi mahasiswa disabilitas

14:54:26 untuk mengatur jadwal

14:54:57 dalam aplikasi ini volunteer dan mahasiswa penyandang disabilitas dapat mengatur jadwal layanan mereka

14:55:22 dan kita juga mendapatkan data yang sangat berharga untuk peer-support kita

14:55:33 peer-tutor adalah mahasiswa UB

14:55:53 peer-tutor harus melewati seleksi

14:56:24 syarat pertama mereka harus punya jurusan yg sama, karena nantinya peer-tutor akan membantu menulis skripsi

14:56:42 dan juga membantu untuk proofreading dan editing

14:56:58 dan juga menyediakan interpretasi bahasa isyarat pada sidang skripsi

14:57:13 pengembangan kapasitas

14:57:36 kebanyakan dari mahasiswa kita kurang siap berkuliah

14:58:05 dan banyak mahasiswa yg belum siap mengenyam pendidikan dalam konteks inklusif

14:58:28 dan pelatihan bahasa isyarat

14:58:56 kita melakukan program ini untuk mendapatkan tutor2 bahasa isyarat

14:59:04 konseling

14:59:24 biasanya mereka konseling masalah pendidikan mereka

14:59:32 yang terakhir adalah digitalisasi buku

14:59:51 mengubah buku cetak menjadi buku digital

15:00:28 masalah kita adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengubah buku cetak menjadi buku digital dan juga alat2/aplikasi yang kurang

15:01:04 kita punya beberapa program untuk membuat kesadaran disabilitas mereka bertambah

15:01:41 ada training 2 hari dengan pelatihan bahasa isyarat dan pelatihan aksesibilitas

15:02:00 komunitas mahasiswa kita punya aktivitas yang lumayan padat

15:02:17 kita mengadakan pelatihan bahasa isyarat gratis

15:02:33 kita juga punya kamus bahasa isyarat

15:02:53 dan untuk dukungan dosen dan staff

15:03:11 untuk staff kita memberikan layanan yang aksesibel

15:03:25 kita memberikan flier, buku tentang pendidikan inklusif

15:03:50 kita menyebarkan modul2 tersebut kepada dosen2

15:04:35 tiap tahun kita mengadakan 2-3 pelatihan untuk dosen tentang bagaimana di kelas inklusif

15:05:28 kita masih ada masalah, yang pertama adalah masalah software untuk digitalisasi bahasa

15:05:39 kita juga kekurangan JBI

15:05:52 dan juga infrastruktur

15:06:08 sy rasa itu saja, terima kasih

15:06:56 presenter kita setelahnya adalah Anthony gartner

15:07:02 dari La Trobe University

15:07:08 selamat siang semuanya

15:07:46 sy punya ppt slide

15:08:07 pertama2 kenapa kita harus melayani penyandang disabilitas

15:08:26 kita butuh penyesuaian agar penyandang disabilitas mempunyai hak yang sama

15:08:55 kita juga berbincang dengan mahasiswa agar tahu apa yang dibutuhkan

15:09:12 dan mahasiswa juga dapat berkonsultasi tentang kesehatan mereka

15:09:38 semua pihak dalam universitas menyediakan layanan dan dukungan pada mahasiswa disabilitas

15:10:00 semua video disediakan subtitle agar dapat diakses

15:10:15 dan juga penyediaan software agar mereka bisa berpartisipasi

15:11:09 kita bernegosiasi individual dengan tiap2 mahasiswa jadi tidak ada landasan umum untuk menerapkan pendidikan inklusif

15:11:31 La Trobe punya 1835 mahasiswa penyandang disabilitas

15:12:13 slide ini menerangkan jenis2 disabilitas yang berkuliah di La Trobe University

15:12:54 kita punya 931 mahasiswa dengan kondisi kesehatan mental

15:13:08 yang dimana angkanya selalu bertambah

15:13:26 tahun ini kita banyak penambahan salah satunya karena covid19

15:14:14 kita menegosiasikan penyesuaian yang direkomendasikan

15:14:33 sangat penting bahwamereka mencapai syarat akademik

15:14:44 kita sudah mendiskusikan penyesuaian ini

15:14:56 dan mencari problem solving untuk menyesuaikan

15:15:27 apakah mahasiswa harus presentasi di depan kelas ketika mereka punya kecemasan sebagai contoh

15:15:51 semua penyesuaian sudah didiskusikan dan kita menyesuaikan beberapa

15:16:06 kita bekerja keras untuk membuat penyesuaian

15:16:29 kita menyediakan teknologi bantu

15:16:42 ada gelan, audio notetaker, otter

15:17:13 kita juga punya pengaturan tes alternatif

15:17:33 gambar yang membedakan equality dan equity

15:17:49 equality tidak bisa diterapkan

15:18:30 gambar ketiga ada pagar kawat yang dimana semua bisa melihat pertandingan

15:18:35 itu yang ingin kita lakukan

15:19:11 para mahasiswa penyandang disabilitas mereka harus tidak malu dalam membuka diri

15:19:32 jadi kita menyediakan lingkungan yang nyaman dan aman untuk mereka

15:19:34 terima kasih

15:20:08 Presenter kita selanjutnya

15:20:15 Beth Radulski,  
PhD candidate

15:21:03 terima kasih semuanya

15:21:17 sy akan menceritakan tentang autisme di academia

15:21:39 bagaimana sy bergamung di academia

15:22:19 jadi ketika sy memulai pendidikan sy, sy menonjol di sekolah dasar tp setelahnya sy mendapatkan masalah terutama di matematika, dan juga kimia

15:22:33 walaupun sy bagus dalam bahasa Inggris, dan seni

15:22:49 setelah masa SMA yang sulit, sy ragu2 untuk melanjutkan kuliah

15:22:57 sy DO setelah satu tahun

15:23:17 sy mencoba kuliah di 3 jurusan dan ketiganya sangat sulit untuk sy lakukan

15:23:36 ketika sy di La Trobe sy berusia 25 tahun dan sy rasa sulit kuliah lagi

15:24:02 kegagalan tersebut karena sy mengidam autisme

15:24:16 sy mencoba mencari solusi

15:24:32 dan sy merasa sy sangat sistematis dan itu sangat berguna sebagai peneliti

15:24:58 semua skill2 tersebut sangat berguna bagi saya

15:25:14 dan akhirnya sekarang sy menjadi calon PhD

15:25:59 bagaimana sy menggunakan kemampuan kita dan bagaimana universitas melihat kemampuan kita

15:26:35 setelah pelatihan kita punya awareness tentang disabilitas

15:26:45 dan mereka merespon secara positif

15:27:15 ketika kita bicara tentang equity, bagaimana kita bisa merubah budaya kita menghadapi disabilitas

15:27:39 bagaimana staff dan dosen membantu kita untuk menyelesaikan itu alih2 kasihan terhadap kita

15:27:58 bagaimana org2 paham akan neurodiversitas

15:28:21 kadang2 ini hal yang sulit untuk disampaikan

15:29:15 neurodiversitas adalah kesadaran bahwa kita punya bagian2 otak yg mempunyai kemampuan berbeda2 yang dimana membuka jalan kita untuk mengakses pendidikan

15:29:53 menyakinkan bahwa mahasiswa penyandang disabilitas dapat hak dan dukungan yg sama

15:30:31 jika ingin tahu lebih banyak bisa mengakses [NeurodiversityHub.org](https://neurodiversityhub.org)

15:30:49 terima kasih semuanya

15:31:21 presenter terakhir sebelum kita ke tanya jawab



15:31:43 Ramas McRae – La Trobe Lecturer dan Auslan

15:32:07 Sy sangat senang berada disisin dan berbagi

15:32:26 sy lahir di Lithuania

15:32:56 sy pindah ke Inggris lalu pindah lagi ke Australia

15:33:28 sy punya 3 kualifikasi

15:33:49 di lithuania sy mengenyam pendidikan di Vilnius Pedagogical university

15:33:55 sy satunya murid tuli

15:34:13 sy ingat pertama kali sy masuk kelas dan sy mengatur semuanya untuk sy

15:34:36 sebagai mahasiswa tuli sy harus melihat juru bahasa isyarat untuk mengintrepertasikan pada sy

15:34:53 dosennya sesekali berhenti memperhatikan JBI yang menjelaskan kepada sy

15:35:31 lalu dosennya bertanya apakah sy sudah mengenyam pendidikan sebelumnya dan ya, sy menjawab bahwa sy sudah lulus dan bisa berkuliah di sini

15:36:09 bahasa inggris bukanlah bahasa utama sy, tp bahasa isyarat

15:36:43 tuli mempunyai 3 klasifikasi

15:37:10 tuli - Digunakan untuk menggambarkan orang dengan semua derajat ketulian. Gangguan pendengaran sedang hingga sangat berat

15:37:17 Sulit mendengar - gangguan pendengaran ringan sampai berat. Biasanya digunakan untuk menggambarkan orang yang kehilangan pendengaran secara bertahap.

15:37:31 deafblind Digunakan untuk menggambarkan orang yang memiliki penglihatan dan pendengaran terbatas atau yang benar-benar tuli dan buta.

15:37:39 jadi kita berbeda2

15:38:02 orang tua sy tuli

15:38:19 jadi bahasa isyarat adalah bahasa utama sy

15:38:38 Lahir Tunarungu dalam keluarga pendengaran: Komunikasi terbatas - bergantung pada bahasa yang digunakan di rumah, lisan / lisan + tanda). Dapat mulai masuk sekolah atau setelahnya - 95% (hanya 1 dari 4 orang tua yang mau belajar bahasa isyarat).

15:38:56 Sejak lahir: Kehilangan pendengaran secara bertahap selama bertahun-tahun. Terus hidup sebagai orang yang mendengar & berkomunikasi secara lisan.

15:39:06 jadi tipe ketiga mereka tidak mebutuhakn bahasa isyarat

15:39:46 ini video singkat tentang bayi tuli yang orang tuanya tuli dan orang tuanya tidak tuli

15:41:00 fokusnya adalah sedini mungkin kita bisa berkomunikasi, kita dapat membuka peluang mereka

15:41:45 orang tuli dapat berkontribusi terhadap komunitas

15:42:16 komunitas tuli ingin kita melihat dari model ini

15:42:42 model konsep kebermanfaatan tuli yang dimana penyandang tuli bisa bermanfaat terhadap komunitas

15:44:43 seperti yg kita lihat bahwasanya close caption bukan hanya untuk penyandang tuli tapi untuk semua orang

15:44:57 kebanyakan orang pasti punya mobil

15:45:39 penyandang tuli sebenarnya tidak boleh menyetir, tp kaca spion yang ditemukan orang arthur james membuat penyandang tuli boleh menyetir

15:45:57 lalu thomas A edison ang menemukan cahaya

15:46:29 yang ketiga adalah A graham bell yang dimana istrinya tuli, lalu dia menemukan telpon

15:47:11 penemuan dan inovasi banyak juga ditemukan oleh orang2 penyandang tuli

15:47:18 terakhir

15:47:49 untuk mahasiswa yg masuk ke universitas, diharapkan mereka juga dapa merubah pandangan universitas terhadap penyandang disabilitas

15:47:54 terima kasih

15:48:46 kita punya mahasiswa indonesia

15:49:20 kita undang untuk menyampaikan sepatah dua patah kata sebagai mahasiswa penyandang disabilitas

15:49:49 sy akan bercerita tentang perkuliahan sy di brawijaya

15:50:03 ada keuntungan dan ketidak untungan di UB

15:50:12 UB adalah universitas yg paling inklusif

15:50:23 yang pertama adalah volunteer yang membantu kita

15:50:39 yg menjadi masalah mungkin adalah infrastrukture yang tidak akses

15:51:11 UB juga menyediakan beasiswa untuk penyandang disabilitas

15:51:38 kami punya mahasiswa lainnya untuk menyampaikan kisahnya sebagai penyandang disabilitas

15:52:24 nama sy andi Zulfajrin syam sy mahasiswa tunet

15:52:38 sy belajar di jurusan hubungan international

15:53:03 sebagai mahasiswa tunet kita tidak bs melihat presentasi dosen, tp kita punya volunteer yg membantu kita

15:53:29 tentang universitas ktia, UB secaramenyeluruh inklusif

15:53:53 mahasiswa disability dilayani dengan sanagat baik oleh PSLD

15:54:12 untuk mahasiswa tunet, PSLD menyediakan buku digital

15:54:36 gambar dibuku diubah menjadi kalimat2 yg menerangkan gambar tersebut

15:54:59 mungkin itu sj, terima kasih

15:55:26 kita akan molor sedikit, smoga semua tdak keberatan

15:55:38 untuk pertanyaan pertama untuk dokter ahmad

15:56:06 terima kasih rebecca

15:56:18 sy rasa di Indosia kita diberikan kebebasasn beragama

15:56:34 kita sudah mengeluarkan buku Fiqh untuk disabilitas

15:56:46 kita juga menyediakan tempat ibadah untuk mahasiswa yang ingin beribadah

15:56:59 kita juga menyediakan JBI untuk solat jumat

15:57:20 ada volunteer mahasiswa yang menjadi JBI pada waktu solat jumat

15:57:51 untuk mahasiswa kriter berkumpul pada siang hari di hari jumat

15:58:05 kita juga mengoptimalsitkan fasilitas untuk mahasiswa disabilitas

15:58:32 ada jg beberapa fasiltas yg belum dicukupti, contohnya toilet untuk penyandang disabilitas

15:59:24 sy rasa sangat penting untuk mengakui bahwasanya indonesia punya keanekaragaman budaya

15:59:48 mahasiswa di usia dini mereka mungkin mereka dibully

16:00:19 jadi di komunitas kita, orang2 tidak welcom dan tingkat kesadarannya kurang

16:00:53 dasar hidup kita seharusnya sudah mengatur kita untuk tidak membedakan-bedakan

16:02:09 beda budaya dan beda geografis bisa mnejadikan beda persepsi terhadap penyandang disabilitas

16:02:57 kita juga harus mengedukasi orang2

16:04:30 sy akan membacakan satu pertanyaan

16:04:47 dan sudah banyak pertanyaan yg sudah dijawab oleh para panelist

16:05:07 pertanyaan tentang equality datang dari konsep normalisasi

16:05:42 pertnayaan ini sangat penting

16:06:03 sy tidak ingin dispesialkan dan diterima sebagai diri saya sendiri

16:06:42 kenekaragaman ada dan kita semua berbeda, sy tidak mau tertinggal, sy ingin meraih sesuatu dengan kemampuan sy

16:07:00 i sangat setuju dengan apa yang anthony katakan

16:07:32 sy melihat disabilitas ada karena masyarakat yg membuat batasan2

16:07:47 sy tidak setuju dengan kata "spesial" karena semua orang spesial

16:08:06 sy rasa disabilitas adalah konsep yg berubah

16:08:23 disabilitas adalah produk normalisasi

16:08:55 sa rasa sy punya dua pandangan

16:09:30 dr pandangan individu banyak kekuatan bagaimana identitas sosial bisa berdampak pada pendidikan dan pekerjaan

16:09:50 sy rasa dilihat berbeda menjadi kekuatan bagi sy

16:10:38 sy mendorong universitas untuk mendidik mahasiswa mereka seakan-akan siswa mereka punya neurodiversitas

16:10:51 sy rasa yg paling penting di sini adalah kata disabiliti

16:10:58 DIS adalah negative

16:11:06 Ability adalah positif

16:11:52 jd kita bisa melihat pada konsep apakah akses sudah disediakan atau tidak

16:12:19 saya harap semua mendapat hal2 baru untuk mendorong inklusifitas di pendidikan tinggi

16:12:29 terima kasih kepada UB dan juga pembicara2 lainnya

16:12:45 terima kasih juga semua participant yang sudah gabung

16:13:03 akan ada konferensi 30th november - 4th december

16:13:16 link-nya ada di kolom chat untuk detail konferensi

16:13:32 sangat menyenangkan dalam diskusi ini

16:13:41 terima kasih, semoga harimu menyenangkan